

KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 13 KOTA BENGKULU

St. Asiyah¹, Yanti Paulina² dan Tiara Recha Lestari³
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
st.asiyah@umb.ac.id dan yantipaulina@umb.ac.id

Abstrak

Tekseksposisimerupakan teksyang mengungkapkanpikiran, perasaanatau pendapatpenulisuntuk diketahuiorang lain. Tekseksposisiberusaha menjelaskansuatu proseduratau proses, memberikandefinisi, menerangkan, menjelaskan, menafsirkan gagasan,menerangkan bagan atau tabel, dan mengulassesuatu. Rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah :Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi teks eksposisisiswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu ? Tujuan penelitian ini adalah: untuk mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi teks eksposisisiswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :Sebagai masukan bagi guru bahasa Indonesia, yaitu memperbaiki pembelajaran mengidentifikasi teks eksposisisiswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.Subjek penelitian ini siswa kelas VIII B SMP 13 Bengkulu jumlahnya 30 siswa. Teknik Pengumpulan Data menggunakan Teks. Hasil penelitian ini dengan Rata-rata aspek pernyataan pendapat (tesis) siswa kelas VIII B di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu Presentase skor 72.5 %.Rata-rata kemampuan aspek argumen-arumen siswa kelas VIII B di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu Presentase skor 76 % karena jawaban test pada siswa dalam aspek argumen-argumen menunjukkan kurang terorganisasi (Argumen-argumen), tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap. Rata-rata kemampuan penegasan ulang pendapatsiswa kelas VIII B di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu Presentase skor 75.2 %. Karena jawaban test pada siswa dalam aspek penegasan ulang pendapat menunjukkan pemanfaatan kata cukup canggih, pilihan kata dan ungkapan sesekali kurang tepat tetapi tidak mengganggu.Rata-rata kemampuan mengidentifikasi teks eksposisisiswa kelas VIII B SMP Negeri 13 Kota Bengkulu adalah Nilai rata-rata presentase 74.58 %.

Kata Kunci: Kemampuan, Teks Eksposisi

Abstract

An exposition text is a text that expresses the author's thoughts, feelings or opinions to be known by others. An exposition text seeks to explain a procedure or process, provide a definition, explain, explain, interpret ideas, explain a chart or table, and review something. The formulation of the problem in this study is: How is the ability to identify the exposition text of the eighth grade students of SMP Negeri 13 Bengkulu City? The purpose of this research is: to describe the ability to identify exposition text of eighth grade students of SMP Negeri 13 Bengkulu City. This research is expected to be useful: As input for Indonesian language teachers, namely improving learning to identify exposition text of students of class VIII SMP Negeri 13 Bengkulu City. The research method used in this research is descriptive research. The subjects of this research were 30 students of class VIII B SMP 13 Bengkulu. Data collection techniques using text. The results of this study with the average aspect of the opinion statement (thesis) of class VIII B students at SMP Negeri 13 Bengkulu City. The percentage score was 72.5%. The average ability of class VIII B students' arguments aspect at SMP Negeri 13 Bengkulu City. The percentage score was 76% because the test answers to students in the argument aspect showed less organized (arguments), but the main idea was stated; limited support; logical, but incomplete. The average ability of class VIII B students to reaffirm the opinion of SMP Negeri 13 Bengkulu City. The percentage score was 75.2%. Because the students' answers to the test in the aspect of reaffirming their opinions show that the use of words is quite sophisticated, the choice of words and expressions is sometimes inappropriate but not disturbing. The average ability to identify the exposition text of class VIII B students of SMP Negeri 13 Bengkulu City is the average percentage value of 74.58%.

Keywords: Ability, Exposition Text

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat terlepas dari penggunaan teks yang berupa lisan,tulisan, atau gambar. Sebagai contoh, orang menggunakan teks deskripsi untuk memperkenalkan diri kepada orang lain. Orang menggunakan teks eksposisi untuk mengusulkan

sesuatu kepada pihak lain. Begitu seterusnya sehingga orang selalu menggunakan jenis teks yang sesuai dengan tujuan kegiatan yang dilakukannya.

Kaitannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah memahami teks eksposisi. Dalam kurikulum materi ini bertujuan agar siswa dapat menyampaikan ide dan gagasannya secara logis dan sistematis secara tertulis.

Mengidentifikasi adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari kebutuhan lapangan disekolah. Pembelajaran mengidentifikasi merupakan usaha resmi yang melembaga sifatnya dalam bidang pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat melatih, meningkatkan, dan mempertinggi pemahaman dan daya serap dalam menerima berbagai macam mata pelajaran disekolah. Untuk lebih jelasnya standar kompetensi dasar, indikator dan materi pokok pembelajaran menulis untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah siswa mampu menyimpulkan isi teks eksposisi (artikel ilmiah populer dari koran dan majalah) yang didengar dan dibaca.

Teks eksposisi merupakan teks yang mengungkapkan pikiran, perasaan atau pendapat penulis untuk diketahui orang lain. Teks eksposisi berusaha menjelaskan suatu prosedur atau proses, memberikan definisi, menerangkan, menjelaskan, menafsirkan gagasan, menerangkan bagan atau tabel, dan mengulas sesuatu. Disamping itu, teks eksposisi juga menyajikan sejumlah informasi agar pembaca mendapat pengetahuan atau informasi yang sejelas-jelasnya. Pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa teks, salah satunya teks eksposisi. Kartika (2013:33) mengemukakan teks eksposisi adalah sebuah teks yang dapat menceritakan pendapat pribadi terhadap suatu permasalahan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ela Anggun yang berjudul "*Pembelajaran Mengidentifikasi informasi teks eksposisi Siswa Kelas 8 SMPN 1 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*". Pada pembelajaran teks eksposisi, siswa kelas VIII B SMP Negeri 13 Kota Bengkulu masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan. Kendala yang dialami yaitu siswa tidak aktif selama proses belajar serta guru tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat pada materi teks eksposisi sehingga timbul permasalahan kurangnya kreatifitas siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi teks eksposisi siswa kelas VIII B SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII B di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu dengan jumlah siswa 30 orang keseluruhan siswa tersebut menjadi subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes. Tes dilaksanakan untuk mengetahui

sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari dalam mengidentifikasi teks eksposisisiswa kelas VIII B SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. Adapun langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data: (1) Siswa dibagikan teks eksposisi yang akan diidentifikasi unsur-unsurnya; (2) Kemudian siswa mengidentifikasi teks eksposisi dalam kelas; dan (3) Bagian-bagian teks eksposisi yang diidentifikasi, dikumpulkan dalam daftar data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran lengkap tentang kemampuan mengidentifikasi teks eksposisisiswa kelas VIII B SMP Negeri 13 Kota Bengkulu disajikan pada tabel berikut:

Tabel

Nilai Kemampuan Mengidentifikasi Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 13 Kota Bengkulu

No.	NAMA	SKOR						ΣX 100	
		XI		X2		X3		P1	P2
		40		30		30			
		P1	P2	P1	P2	P1	P2		
1	AFR	25	25	20	20	20	25	65	70
2	AFAG	25	25	25	20	20	20	70	65
3	ADP	30	20	20	25	25	25	75	70
4	AR	35	30	25	25	20	25	80	80
5	AA	35	30	20	25	25	25	80	80
6	AH	30	25	20	20	20	20	70	65
7	DKS	25	25	25	25	20	25	70	75
8	DME	30	20	20	20	20	20	70	60
9	DTL	40	35	25	25	25	25	90	85
10	DDA	35	30	20	25	20	20	75	75
11	DR	30	30	25	20	25	25	80	75
12	FM	30	30	20	25	30	20	80	75
13	FA	30	30	25	20	20	25	75	75
14	HAM	30	30	25	25	25	20	80	75
15	HD	30	30	30	25	20	20	80	75
16	HD	25	25	25	25	25	25	75	75
17	I	30	35	30	20	25	20	85	75
18	JRE	40	35	25	25	20	25	85	85
19	MRAP	20	30	20	20	25	20	65	70
20	MA	25	30	25	25	20	20	70	75
21	MA	20	30	20	20	25	20	65	70
22	MKA	25	30	25	25	20	25	70	80
23	ML	20	30	20	20	25	20	65	70
24	MNAG	25	25	25	25	20	25	70	75
25	MZK	30	30	20	20	25	25	75	75
26	NM	35	30	25	25	20	20	80	75
27	NAS	30	30	20	20	25	20	75	70
28	RD	30	30	25	25	20	25	75	80
29	RA	35	30	20	20	25	20	80	70
30	RA	30	25	25	25	25	25	80	75
		880	860	695	685	680	675	2255	2220

Keterangan:

X1 = Pernyataan pendapat (tesis),

X2 = Argumen-argumen,

X3 = Penegasan ulang pendapat

ΣX = Jumlah Skor Pemerolehan

**Tabel Nilai Rata-rata Kemampuan Mengidentifikasi
Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 13 Kota Bengkulu**

NO.	NAMA	SKOR			ΣX
		RATA- RATA	RATA- RATA	RATA- RATA	
		X1	X2	X3	
1	AFR	25	20	22.5	67.5
2	AFAG	25	22.5	20	67.5
3	ADP	25	22.5	25	72.5
4	AR	32.5	25	22.5	80
5	AA	32.5	22.5	25	80
6	AH	27.5	20	20	67.5
7	DKS	25	25	22.5	72.5
8	DME	25	20	20	65
9	DTL	37.5	25	25	87.5
10	DDA	32.5	22.5	20	75
11	DR	30	22.5	25	77.5
12	FM	30	22.5	25	77.5
13	FA	30	22.5	22.5	75
14	HAM	30	25	22.5	77.5
15	HD	30	27.5	20	77.5
16	HD	25	25	25	75
17	I	32.5	25	22.5	80
18	JRE	37.5	25	22.5	85
19	MRAP	25	20	22.5	67.5
20	MA	27.5	25	20	72.5
21	MA	25	20	22.5	67.5
22	MKA	27.5	25	22.5	75
23	ML	25	20	22.5	67.5
24	MNAG	25	25	22.5	72.5
25	MZK	30	20	25	75
26	NM	32.5	25	20	77.5
27	NAS	30	20	22.5	72.5
28	RD	30	25	22.5	77.5
29	RA	32.5	20	22.5	75
30	RA	27.5	25	25	77.5
		870	690	677.5	2237.5
		29	23	22.58	74.58

1. Pernyataan Pendapat (Tesis)

Tesis merupakan bagian atau opini. Ciri-ciri tesis yaitu terdapat pada bagian pembuka dalam suatu paragraf, tesis disebut juga dengan opini dan paragraf yang berisikan pernyataan pendapat. Pada bagian ini berisikan pendapat atau prediksi penulis. Skor pemerolehan dari jumlah subjek penelitian 30 siswa, dapat diketahui rata-rata skor pemerolehan pernyataan pendapat (tesis) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{870}{30} = 29$$

Rata-rata tingkat penguasaan seluruh subyek dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Pemerolehan Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{29 \times 100\%}{40} = 72,5 \%$$

Presentase skor 72,5 % tersebut apabila dikonsultasikan dengan kriteria presentase skala empat rata-rata tingkat pernyataan pendapat (tesis) tergolong cukup karena berada pada interval 60%-74%.

2. Argumen-argumen

Argumentasi merupakan alasan yang merupakan isi. Ciri-ciri argumentasi yaitu memberikan alasan supaya orang lain mendukung apa yang dikemukakan dalam teks tersebut. Pada bagian ini berisi tentang fakta-fakta yang dapat mendukung pendapat atau prediksi penulis. Skor pemerolehan dari seluruh subyek penelitian 30 orang dapat diketahui rata-rata pemerolehan dalam argumen-argumen sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{685}{30} = 22.8 \end{aligned}$$

Rata-rata tingkat penguasaan seluruh subyek dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Penguasaan} &= \frac{\text{Pemerolehan Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{22.8 \times 100\%}{30} = 76 \% \end{aligned}$$

Skor 76 % tersebut apabila dikonsultasikan dengan kriteria presentase skala empat rata-rata tingkat argumen-argumen tergolong baik karena berada pada interval 71 % - 80 %.

3. Penegasan Ulang Pendapat

Penegasan ulang merupakan bagian penutup. Bagian ini merupakan bagian akhir teks eksposisi yang berupa penguatan kembali atas pendapat yang berisifakta-fakta dalam argumentasi. Pada bagian ini pula dapat ditambahkan hal-hal yang perlu diperhatikan agar pendapat atau prediksi penulis dapat terbukti. Skor pemerolehan dari seluruh subyek penelitian 30 siswa dapat diketahui rata-rata skor pemerolehan dalam penegasan ulang pendapat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{677.5}{30} = 22.58 \end{aligned}$$

Rata-rata penguasaan seluruh subyek dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Penguasaan} &= \frac{\text{Pemerolehan Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{22.58 \times 100\%}{30} = 75.2 \% \end{aligned}$$

Presentase skor 75.2 % tersebut apabila dikonsultasikan dengan kriteria presentase skala empat rata-rata tingkat penguasaan penegasan ulang pendapat tergolong baik karena berada pada interval 75%-84%.

4. Skor Pemerolehan dari Seluruh Subyek Penelitian 30 Siswa dapat Diketahui Rata-rata sebagai Berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$
$$= \frac{2237,5}{30} = 74,58 \%$$

Nilai rata-rata presentase 74.58 % tersebut, bila dikonsultasikan dengan kriteria presentase skala empat tergolong baik karena berada pada interval 60 % - 74 %. Dengan demikian tingkat kemampuan mengidentifikasi teks eksposisisiswa kelas VIII B SMP Negeri 13 Kota Bengkulu adalah cukup.

Data yang disajikan pada tabel dan hasil analisis diatas bertujuan untuk memperoleh kesimpulan yang dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Analisis data tentang kemampuan mengidentifikasi teks eksposisi diproyeksikan ke dalam tabel beserta penjabaran yang ada. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dan melihat jumlah siswa yang mendapat nilai pada rentang tertentu yang menunjukkan kemampuan rata-rata siswa dalam kemampuan mengidentifikasi teks eksposisisiswa kelas VIII B SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.

Sebagian contoh nilai akhir kemampuan siswa nama DTL yang mempunyai nilai rata-rata 90 pada rentang baik sekali, aspek pernyataan pendapat (tesis) tersebut hasilnya bagus sesuai kriteria. Namun, tidak semua, hasilnya bagus sesuai kriteria. Pada bagian argumen-argumen, ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap yang harus ditempuh untuk memperoleh hasil sesuai dengan tujuan teks prosedur hasilnya bagus sesuai kriteria. Pada aspek aspek penegasan ulang pendapat menunjukkan pemanfaatan kata cukup cangguh, pilihan kata dan ungkapan sesekali kurang tepat tetapi tidak mengganggu.

Nama AR yang mempunyai nilai rata-rata 80 pada rentang baik sekali, dengan rincian aspek pernyataan pendapat (tesis) tersebut hasilnya bagus sesuai kriteria. Namun, tidak semua teks eksposisisiswa hasilnya bagus sesuai kriteria. Pada bagian argumen-argumen, ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap yang harus ditempuh untuk memperoleh hasil sesuai dengan tujuan teks prosedur hasilnya bagus sesuai kriteria. Pada aspek aspek penegasan ulang pendapat menunjukkan pemanfaatan kata cukup cangguh, pilihan kata dan ungkapan sesekali cukup tepat tetapi tidak mengganggu.

Nama AA yang mempunyai nilai rata-rata 80 pada rentang baik sekali, dengan rincian pada aspek aspek pernyataan pendapat (tesis) nilai 80 tersebut hasilnya bagus sesuai kriteria. Namun, tidak semua teks eksposisisiswa hasilnya bagus sesuai kriteria. Pada bagian argumen-argumen, ide utama dinyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap yang harus ditempuh untuk memperoleh hasil sesuai dengan tujuan teks prosedur hasilnya bagus sesuai kriteria. Pada aspek aspek penegasan

ulang pendapat menunjukkan pemanfaatan kata cukup canggih, pilihan kata dan ungkapan sesekali cukup tepat tetapi tidak mengganggu..

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang disampaikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Rata-rata aspek pernyataan pendapat (tesis) siswa kelas VIII B di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu Presentase skor 72.5 % apabila dikonsultasikan dengan kriteria presentase skala empat tergolong cukup karena berada pada interval 60%-74%. Rata-rata kemampuan aspek argumen-argumen siswa kelas VIII B di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu Presentase skor 76 % apabila dikonsultasikan dengan kriteria presentase skala empat tergolong baik karena berada pada interval 75 % - 84 %. Rata-rata kemampuan penegasan ulang pendapat siswa kelas VIII B di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu Presentase skor 75.2 % apabila dikonsultasikan dengan kriteria presentase skala empat tergolong baik karena berada pada interval 75% - 84%. Rata-rata kemampuan mengidentifikasi teks eksposisi siswa kelas VIII B SMP Negeri 13 Kota Bengkulu nilai rata-rata presentase 74.58 % tersebut, bila dikonsultasikan dengan kriteria presentase skala empat tergolong cukup karena berada pada interval 60% - 74%.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana. Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Jauhari. 2013. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kartika. 2013. *Mahir Menulis*. Jakarta: Erlangga
- Kemendikbud. 2014. *Hand Out Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA Tahun 2014*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat jendral Pendidikan Menengah, Direktorat Pendidikan Menengah.
- Keraf Gorys, 1995. *Eksposisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Moleong, Lexy. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiatoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPEE.

- Purwanto. 2011. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Rohmad. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 1999. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Semi, Atar. 2003. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Samsudin, Asep. (2012) “Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Berita Dan Menulis Eksposisi Ilustrasi Siswa Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca Dan Menulis”. [Online] Tersedia: jurnal.upi.edu/file/Asep_Samsudin. [7 Februari 2015].
- Sobur, Alex(2012), *Analisis Teks Media*. Bandung: Rosdakarya.
- Suparno dan Mohammad Yunus. 2007. *Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Zabadi, Fairul, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan